JAWABAN SOAL UTS 2018/2019 MATAKULIAH X

Nama :alan peter
NPM: 185100061p
Fakultas Komputer, KDV
alanpeter@.ac.id

A. STUDI KASUS (SK)

Pertanyaan Type A :

Paparkan dan jelaskan produk knowledge

Jawaban : Phone 7 dan iPhone 7 Plus adalah [ponsel cerdas](#) yang dirancang, dikembangkan, dan dipasarkan oleh [Apple Inc.](#) Kedua seri ponsel cerdas tersebut diperkenalkan pada tanggal 7 September 2016 di Bill Graham Civic Auditorium, [San Francisco](#) oleh CEO Apple, [Tim Cook](#). iPhone 7 secara resmi dirilis pada 16 September 2016, sebagai lanjutan dari [iPhone 6S](#) dan [iPhone 6S Plus](#).^[10] Apple juga meluncurkan perangkat ini di 30 negara pada 23 September 2016, dan diluncurkan di [India](#) pada tanggal 7 Oktober 2016.^[11] Di [Indonesia](#), perangkat ini diluncurkan pada tanggal 31 Maret 2017.

iPhone 7 ini secara keseluruhan didesain mirip dengan iPhone 6S, namun dengan pilihan warna baru, memiliki ketahanan air maupun debu, memiliki kapasitif baru di tombol utama, dan dihilangkannya konektor [penyuara kuping](#) ukuran 3,5 mm. Perangkat keras ponsel ini juga mengalami pembaruan, yaitu peningkatan sistem dan kinerja grafis, peningkatan kualitas kamera (termasuk 12 [megapiksel](#) kamera menghadap ke belakang dengan optical image stabilization pada kedua model, dan tambahan [lensa tele](#) pada iPhone 7 Plus model untuk memberikan peningkatan kemampuan pembesaran gambar)

Tampilan luar pada iPhone 7 mirip dengan bentuk dan ukuran pada iPhone 6 dan iPhone 6S. Selain memiliki warna perak, emas, dan warna mawar emas; iPhone 7 juga menawarkan dengan warna "new black" dan "jet black".

Warna "jet black" adalah warna yang lebih gelap dengan high-gloss; hal ini dibuat melalui proses beberapa langkah, dimulai dengan tahap anodization untuk membuat permukaan cangkang berpori [aluminium oksida](#), dan kemudian menggunakan mesin "menghapus" pada casing melalui bubuk compound, diserap oleh aluminium oksida. Proses ini diakhiri dengan sebuah "ultra-fine particle bath" untuk proses penyempurnaan; dan seluruh proses memakan waktu kurang dari satu jam.^{[10][13]} iPhone 7 juga tahan air dan tahan debu.^[14]

Tombol home iPhone 7 menggunakan kapasitif mekanisme untuk menginput daripada tombol physic, seperti pada model-model sebelumnya. Bedanya tombol utama iPhone 7 akan mengenali jenis tekanan yang diberikan pada permukaannya. Sehingga tombol tersebut tidak sekadar untuk kembali ke home, tapi akan memiliki banyak fungsi lainnya. ^[15][Fisik umpan balik](#) diberikan melalui Taptic Engine vibrator, dan tombol ini juga sensitif terhadap tekanan.^[16] "3D Touch" sistem dari 6S dipertahankan untuk memberikan tekanan-sensitif touchscreen input.^[10]

Perbandingan iPhone 6 dan iPhone 7 port, di atas dan di bawah masing-masing.

iPhone 7 itu sendiri tidak memiliki 3.5 mm colokan audio ia digantikan oleh kedua speaker grille dengan kontain tidak untuk tetapi ponsel ini menggunakan "Taptic Engine Vibration" dengan sistem umpan balik.^[17] Sebuah Petir-untuk-3,5 mm

konektor adaptor, serta in-ear headphone yang menggunakan konektor Lightning, yang dibundel dengan perangkat. Lightning adapter ini juga dijual secara terpisah.[\[10\]](#)[\[18\]](#) iPhone 7 menggunakan Apple A10 Fusion 64-bit system-on-chip, yang terdiri dari dua low-power core dan dua tinggi-core daya (hanya dua core yang digunakan pada setiap titik waktu[\[19\]](#)) chip A10 juga memiliki hexa-core graphics chip yang mampu "konsol game tingkat".[\[20\]](#) Seperti sebelum model, iPhone 7 ini tersedia dalam dua ukuran: satu dengan layar 4,7 inci, dan "Plus" dengan varian layar 5,5 inci.[\[21\]](#) Yang menampilkan punya identik ukuran dan resolusi untuk 6 dan 6S, tetapi dengan peningkatan warna gamut dan kecerahan.[\[10\]](#) Kedua perangkat varian juga mengandung iterasi baru dari Apple motion coprocessor, M10.[\[22\]](#) tidak Seperti model iPhone sebelumnya, penyimpanan internal pilihan untuk iPhone 7 mulai pukul 32 GB bukan 16 GB.[\[23\]](#) iPhone 7 Plus memiliki 3 GB RAM, lebih dari yang lain iPhone untuk saat ini,[\[19\]](#) yang lebih kecil, 4,7 inci iPhone 7 memiliki 2 GB.[\[24\]](#)

iPhone 7 Plus dengan dual lensa kamera

iPhone 7 memiliki 12-megapiksel kamera menghadap ke belakang dengan quad-LED "True Tone" flash, dengan aperture melebar

ke f/1.8, dan standar ukuran model telepon menambah stabilisasi gambar optik – fitur yang sebelumnya eksklusif untuk Ditambah model. iPhone 7 Plus termasuk kedua 12-megapixel [lensa tele](#), yang dapat digunakan untuk mencapai 2× [optical zoom](#), dan hingga 10× digital zoom. Kamera depan pada kedua versi ini ditingkatkan ke 7-megapiksel sensor.[\[14\]](#)[\[25\]](#)[\[26\]](#)

Perangkat lunak[\[sunting | sunting sumber\]](#)

iPhone 7 menggunakan iOS 10 pra-instal.[\[27\]](#) iPhone 7 Plus akan menampilkan modus potret di iOS 10.1 pembaruan perangkat lunak. Ini akan mampu menghasilkan bokeh efek menggunakan depth of field analysis.[\[28\]](#)

Aksesoris[\[sunting | sunting sumber\]](#)

Headphone jack adapter dengan iPhone 7 Plus di sebelahnya

iPhone 7 tanpa box set (INGGRIS version)

Lightning untuk 3.5 mm adaptor ini dijual oleh Apple sebagai aksesoris serta yang disertakan dengan iPhone 7 dan 7 Plus.^[18] Apple juga meluncurkan beberapa [Bluetooth](#) headphone nirkabel seolah-olah dimaksudkan untuk digunakan dengan iPhone 7, termasuk AirPods wireless in-ear headphone, dan tiga produk Beats headphone baru. Semua empat produk yang memanfaatkan sebuah chip nirkabel yang dikenal sebagai Apple W1, yang dirancang untuk menyediakan daya rendah Bluetooth operasi dan integrasi dengan iOS dan [macOS](#) produk (meskipun mereka masih kompatibel dengan Bluetooth lain perangkat yang didukung).^{[29][30]}

B. STUDI REFERENSI (SP)

Pertanyaan Jenis A : jelaskan produk produk dalam hak atas kekayaan intelektual

Jawaban : 1. Hak Cipta

Hak Cipta adalah Hak khusus bagi pencipta untuk mengumumkan ciptaannya atau memperbanyak ciptaannya. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 19/2002 Pasal 1 ayat 1 mengenai Hak Cipta :

Hak Cipta adalah hak eksklusif bagi Pencipta atau penerima hak untuk mengumumkan atau memperbanyak Ciptaannya atau memberikan izin untuk itu dengan tidak mengurangi pembatasan-pembatasan menurut

peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hak cipta termasuk kedalam benda immateriil, yang dimaksud dengan hak milik immateriil adalah hak milik yang objek haknya adalah benda tidak berwujud (benda tidak bertubuh). Sehingga dalam hal ini bukan fisik suatu benda atau barang yang di hak ciptakan, namun apa yang terkandung di dalamnya yang memiliki hak cipta. Contoh dari hak cipta tersebut adalah hak cipta dalam penerbitan buku berjudul “Manusia Setengah Salmon”. Dalam hak cipta, bukan bukunya yang diberikan hak cipta, namun Judul serta isi didalam buku tersebutlah yang di hak ciptakan oleh penulis maupun penerbit buku tersebut. Dengan begitu yang menjadi objek dalam hak cipta merupakan ciptaan sang pencipta yaitu setiap hasil karya dalam bentuk yang khas dan menunjukkan keasliannya dalam ilmu pengetahuan, seni dan sastra. Dasar hukum Undang-undang yang mengatur hak cipta antara lain : UU Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta
UU Nomor 6 Tahun 1982 tentang Hak Cipta (Lembaran Negara RI Tahun 1982 Nomor 15)

UU Nomor 7 Tahun 1987 tentang Perubahan atas UU Nomor 6 Tahun 1982 tentang Hak Cipta (Lembaran Negara RI Tahun 1987 Nomor 42)

UU Nomor 12 Tahun 1997 tentang Perubahan atas UU Nomor 6 Tahun 1982 sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 7 Tahun 1987 (Lembaran Negara RI Tahun 1997 Nomor 29)

2. Hak Kekayaan Industri

Hak kekayaan industri adalah hak yang mengatur segala sesuatu milik perindustrian, terutama yang mengatur perlindungan hukum. Hak kekayaan industri sangat penting untuk didaftarkan oleh perusahaan-perusahaan karena hal ini sangat berguna untuk melindungi kegiatan industri perusahaan dari hal-hal yang sifatnya menghancurkan seperti plagiatisme. Dengan di legalkan suatu industri dengan produk yang dihasilkan dengan begitu industri lain tidak bisa semudahnya untuk membuat produk yang sejenis/ benar-benar mirip dengan mudah. Dalam hak kekayaan industri salah satunya meliputi hak paten dan hak merek.

Hak Kekayaan Industri terbagi lagi menjadi beberapa bagian yang meliputi:

a. Hak Paten

Menurut Undang-undang Nomor 14/2001 pasal 1 ayat 1, Hak Paten adalah hak eksklusif yang diberikan oleh Negara kepada Inventor atas hasil penemuannya di bidang teknologi, yang untuk selama waktu tertentu dalam melaksanakan sendiri penemuannya tersebut atau dengan membuat persetujuan kepada pihak lain untuk melaksanakannya. Paten hanya diberikan negara kepada penemu yang telah menemukan suatu penemuan (baru) di bidang teknologi. Yang dimaksud dengan penemuan adalah kegiatan pemecahan masalah tertentu di bidang teknologi, hal yang dimaksud berupa proses, hasil produksi, penyempurnaan dan pengembangan proses, serta penyempurnaan dan pengembangan hasil produksi.

Perlindungan hak paten dapat diberikan untuk jangka waktu 20 tahun terhitung dari filling date. Undang-undang yang mengatur hak paten antara lain :

UU Nomor 6 Tahun 1989 tentang Paten (Lembaran Negara RI Tahun 1989

Nomor 39)
UU Nomor 13 Tahun 1997 tentang
Perubahan UU Nomor 6 Tahun 1989
tentang Paten (Lembaran Negara RI
Tahun 1997 Nomor 30)
UU Nomor 14 Tahun 2001 tentang
Paten (Lembaran Negara RI Tahun
2001 Nomor 109).

b. Hak Merek

Berdasarkan Undang-undang Nomor 15/2001 pasal 1 ayat 1, hak merek adalah tanda yang berupa gambar, nama, kata, huruf-huruf, angka-angka, susunan warna, atau kombinasi dari unsur-unsur tersebut yang memiliki daya pembeda dan digunakan dalam kegiatan perdagangan barang atau jasa. Merek merupakan tanda yang digunakan untuk membedakan produk/jasa tertentu dengan produk/jasa yang sejenis sehingga memiliki nilai jual dari pemberian merek tersebut. Dengan adanya pembeda dalam setiap produk/jasa sejenis yang ditawarkan, maka para customer tentu dapat memilih produk/jasa merek apa yang akan digunakan sesuai dengan kualitas dari masing-masing produk/jasa tersebut.

Merek memiliki beberapa istilah, antara lain :

Merek Dagang

Merek dagang adalah merek yang digunakan pada barang yang diperdagangkan oleh seseorang atau beberapa orang secara bersama-sama atau badan hukum untuk membedakan dengan barang-barang sejenis lainnya.

Merek Jasa

Merek jasa adalah merek yang digunakan pada jasa yang diperdagangkan oleh seseorang atau beberapa orang secara bersama-sama atau badan hukum untuk membedakan dengan jasa-jasa sejenis lainnya.

Merek Kolektif

Merek Kolektif adalah merek yang digunakan pada barang atau jasa dengan karakteristik yang sama yang diperdagangkan oleh beberapa orang atau badan hukum secara bersama-sama untuk membedakan dengan barang atau jasa sejenis lainnya.

Selain itu terdapat pula hak atas merek, yaitu hak khusus yang diberikan negara kepada pemilik merek yang terdaftar dalam Daftar Umum Merek untuk jangka waktu tertentu, menggunakan sendiri merek tersebut atau memberi

izin kepada seseorang atau beberapa orang secara bersama-sama atau badan hukum untuk menggunakannya. Dengan terdaftarnya suatu merek, maka sudah dipatenkan bahwa nama merek yang sama dari produk/jasa lain tidak dapat digunakan dan harus mengganti nama mereknya. Bagi pelanggaran pasal 1 tersebut, maka pemilik merek dapat mengajukan gugatan kepada pelanggar melalui Badan Hukum atas penggunaan nama merek yang memiliki kesamaan tanpa izin, gugatan dapat berupa ganti rugi dan penghentian pemakaian nama tersebut. Selain itu pelanggaran juga dapat berujung pada pidana yang tertuang pada bab V pasal 12, yaitu setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa hak menggunakan merek yang sama secara keseluruhan dengan merek terdaftar milik orang lain atau badan hukum lain, untuk barang atau jasa sejenis yang diproduksi dan diperdagangkan, dipidana penjara paling lama tujuh tahun dan denda paling banyak Rp100.000.000,-

Oleh karena itu, ada baiknya jika merek suatu barang/jasa untuk di hak patenkan sehingga pemilik ide atau pemikiran

inovasi mengenai suatu hasil penentuan dan kreatifitas dalam pemberian nama merek suatu produk/jasa untuk dihargai dengan semestinya dengan memberikan hak merek kepada pemilik baik individu maupun kelompok organisasi (perusahaan/industri) agar dapat tetap melaksanakan kegiatan-kegiatan perekonomiannya dengan tanpa ada rasa was-was terhadap pencurian nama merek dagang/jasa tersebut.

Undang-undang yang mengatur mengenai hak merek antara lain :

UU Nomor 19 Tahun 1992 tentang Merek (Lembaran Negara RI Tahun 1992 Nomor 81)

UU Nomor 14 Tahun 1997 tentang Perubahan UU Nomor 19 Tahun 1992 tentang Merek (Lembaran Negara RI Tahun 1997 Nomor 31)

UU Nomor 15 Tahun 2001 tentang Merek (Lembaran Negara RI Tahun 2001 Nomor 110)

c. Hak Desain Industri

Sebuah karya desain dianggap sebagai kekayaan intelektual karena merupakan hasil buah pikiran dan kreatifitas dari pendesainnya, sehingga dilindungi hak ciptanya oleh pemerintah melalui

Undang-Undang No. 31 tahun 2000 tentang Desain Industri. Kriteria desain industri adalah baru dan tidak melanggar agama, peraturan perundangan, susila, dan ketertiban umum. Jangka waktu perlindungan untuk desain industri adalah 10 tahun terhitung sejak tanggal penerimaan permohonan Desain Industri ke Kantor Ditjen Hak Kekayaan Intelektual.

Desain Industri adalah cabang HKI yang melindungi penampakan luar suatu produk. Sebelum perjanjian TRIPS lahir, desain industri dilindungi oleh Undang-Undang Hak Cipta. Namun karena perkembangan desain yang sangat pesat, maka perlu dibuatkan UU Khusus yang mengatur tentang desain industri.

Lingkup Hak Desain Industri

Pemegang Hak Desain Industri memiliki hak eksklusif untuk melaksanakan Hak Desain Industri yang dimilikinya dan untuk melarang orang lain yang tanpa persetujuannya membuat, memakai, menjual, mengimpor, mengekspor, dan/atau mengedarkan barang yang diberi hak desain industri.

d. Hak Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu

Hak Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu (DTLST) adalah hak eksklusif yang diberikan oleh negara Republik Indonesia kepada pendesain atas hasil kreasinya untuk selama waktu tertentu melaksanakan sendiri atau memberikan persetujuannya kepada pihak lain untuk melaksanakan hak tersebut.

Lingkup DTLST

DTLST yang mendapat perlindungan:

Hak DTLST diberikan untuk Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu yang orisinal.

DTLST dinyatakan orisinal jika desain tersebut hasil karya mandiri pendesain dan pada saat DTLST tersebut dibuat tidak merupakan sesuatu yang umum bagi para pendesain.

e. Hak Rahasia Dagang

Rahasia dagang adalah informasi yang tidak diketahui oleh umum di bidang teknologi dan/ atau bisnis dimana mempunyai nilai ekonomis karena berguna dalam kegiatan usaha, dan dijaga kerahasiaannya oleh pemilik rahasia dagang.

Lingkup perlindungan rahasia dagang meliputi metode produksi, metode

pengolahan, metode penjualan, atau informasi lain di bidang teknologi dan/atau bisnis yang memiliki nilai ekonomi dan tidak diketahui oleh masyarakat umum.

Rahasia dagang mendapat perlindungan apabila informasi itu:

Bersifat rahasia hanya diketahui oleh pihak tertentu bukan secara umum oleh masyarakat,

Memiliki nilai ekonomi apabila dapat digunakan untuk menjalankan kegiatan atau usaha yg bersifat komersial atau dapat meningkatkan keuntungan ekonomi,

Dijaga kerahasiaannya apabila pemilik atau para pihak yang menguasainya telah melakukan langkah-langkah yang layak dan patut.

Pemilik rahasia dagang dapat memberikan lisensi bagi pihak lain. Yang dimaksud dengan lisensi adalah izin yang diberikan kepada pihak lain melalui suatu perjanjian berdasarkan pada pemberian hak (bukan pengalihan hak) untuk menikmati manfaat ekonomi dari suatu rahasia dagang yang diberikan perlindungan pada jangka waktu tertentu dan syarat tertentu.

Tidak dianggap sebagai pelanggaran rahasia dagang apabila:

Mengungkap untuk kepentingan hankam, kesehatan, atau keselamatan masyarakat,

Rekayasa ulang atas produk yang dihasilkan oleh penggunaan rahasia dagang milik orang lain yang dilakukan semata-mata untuk kepentingan pengembangan lebih lanjut produk yang bersangkutan.

Rahasia Dagang di Indonesia diatur dalam UU No 30 tahun 2000 tentang Rahasia Dagang. Perlindungan rahasia dagang berlangsung otomatis dan masa perlindungan tanpa batas.

f. Hak Indikasi

Indikasi geografis adalah suatu tanda yang menunjukkan daerah asal suatu barang, yang karena faktor lingkungan geografis termasuk faktor alam, faktor manusia, atau kombinasi dari kedua faktor tersebut, memberikan ciri dan kualitas tertentu pada barang yang dihasilkan.

Indikasi asal adalah suatu tanda yang memenuhi ketentuan tanda indikasi geografis yang tidak didaftarkan atau semata-mata menunjukan asal suatu barang atau jasa.

Dasar Hukum
Pasal 56 Undang-Undang No. 15
Tahun 2001 Tentang Merek
Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun
2007 Tentang Indikasi-geografis
Pihak yang dapat mengajukan
permohonan pendaftaran indikasi
geografis

1. Lembaga yang mewakili masyarakat
di daerah yang memproduksi barang
yang bersangkutan:

- Pihak yang mengusahakan barang
yang merupakan hasil alam/kekayaan
alam
- Produsen barang hasil pertanian
- Pembuatan barang-barang kerajinan
tangan/hasil industri
- Perdagangan yang menjual barang
tersebut

2. Lembaga yang diberi wewenang
untuk itu

3. Kelompok konsumen barang tersebut
Contoh Indikasi Geografis yang
didaftarkan di Dirjen HKI:

- Beras Adan Krayan: diajukan oleh
Asosiasi Masyarakat Adan (2011)
- Susu Kuda Sumbawa: didaftarkan
oleh Asosiasi Pengembangan Susu
Sumbawa (2011)
- Madu Sumbawa: didaftarkan oleh

Jaringan Madu Hutan Sumbawa (2011)

- Kangkung Lombok: didaftarkan oleh
Asosiasi Komoditas Kangkung
Lombok (2011)
- Kopi Kintamani Bali: diajukan oleh
Masyarakat Perlindungan Indikasi
Geografis (MPIG

C. STUDI PENALARAN (SP)

Pertanyaan Kategori 1 :

Jawaban :

Paperplain Fundamental Create Application With Borland Delphi 7.0 University Of Mitra Indonesia. Retrieved From [Osf.io/Pbrn9](https://osf.io/Pbrn9).

D. REFERENSI

- [1] A. S. Putra And O. M. Febriani, "Knowledge Management Online Application In Pdam Lampung Province," In *Prosiding International Conference On Information Technology And Business (Icithb)*, 2018, Pp. 181–187.
- [2] A. S. Putra, O. M. Febriani, And B. Bachry, "Implementasi Genetic Fuzzy System Untuk Mengidentifikasi Hasil Curian Kendaraan Bermotor Di Polda Lampung," *J. Sist. Inf. Dan Manaj. Basis Data*, Vol. 1, No. 1, Pp. 21–30, 2018.
- [3] O. M. Febriani And A. S. Putra, "Sistem Informasi Monitoring Inventori Barang Pada Balai Riset Standardisasi Industri Bandar Lampung," *J. Inform.*, Vol. 13, No. 1, Pp. 90–98, 2014.
- [4] Putra, Arie Setya. "2018 Artikel Struktur Data, Audit Dan Jaringan Komputer." (2018).
- [5] Putra, A. S. (2018, July 17).